



Analisis Laju Inflasi

Kota Magelang, 2010

PEMERINTAH KOTA MAGELANG
KANTOR PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN STATISTIK



BAB1 - PENJELASAN UMUM

“Inflasi menggambarkan rata-rata perubahan harga antar periode waktu tertentu dari satu kelompok barang/jasa yang menjadi kebutuhan masyarakat”

1.1. Pendahuluan

Perubahan pola konsumsi maupun biaya hidup masyarakat, antara lain disebabkan oleh beberapa faktor seperti: perubahan pendapatan masyarakat, perubahan pola penawaran dan permintaan barang/jasa, perubahan kualitas dan kuantitas barang/jasa, serta perubahan sikap dan perilaku masyarakat. Kejadian di atas mampu mengubah pola pendapatan masyarakat yang berkaitan erat dengan pola konsumsi masyarakat. Perubahan pola konsumsi masyarakat dan adanya faktor *supply demand* barang/jasa dapat berpengaruh terhadap perubahan harga barang/jasa. Untuk melihat dan mengamati bagaimana perubahan harga barang/jasa tersebut diperlukan data statistik di tingkat konsumen yaitu Indeks Harga Konsumen (IHK) atau inflasi.

Inflasi menggambarkan rata-rata perubahan harga antar periode waktu tertentu dari satu kelompok barang/jasa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Atas dasar penghitungan IHK maka akan diperoleh angka inflasi sebagai gambaran meningkatnya harga barang/jasa kebutuhan masyarakat secara rata-rata (agregat) yang dihitung berdasarkan bobot komoditas yang dimiliki masing-masing komoditi menurut besarnya nilai konsumsi yang berlaku di sekitarnya. Berdasarkan definisi tersebut kita ketahui bahwa pola inflasi yang terjadi di suatu wilayah relatif berbeda dengan yang terjadi di wilayah lain. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan besarnya inflasi pada suatu periode di wilayah tertentu meskipun tingkat kenaikan harga yang terjadi relatif sama.

Inflasi yang tinggi menunjukkan terjadinya kenaikan harga barang/jasa secara rata-rata yang cukup tinggi sehingga menurunkan kemampuan daya beli masyarakat untuk memperoleh barang/jasa tersebut (nilai riil uang menurun). Seperti halnya yang termuat dalam Word Net (Princeton University, 1997) *“Inflation is a*

general and progressive increase in prices; In inflation everything gets more valuable except money”, bahwa inflasi adalah kenaikan harga-harga secara umum dan progresif dimana dalam inflasi semuanya menjadi lebih berharga kecuali uang.

Laju inflasi secara umum mengukur perubahan harga konsumen, yaitu harga yang harus dibayar oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya. Jika laju inflasi memiliki nilai positif (lebih besar dari nol) maka secara umum harga yang harus dibayar menjadi lebih mahal, demikian juga sebaliknya.

Sebagai suatu indikator secara makro, inflasi mempunyai manfaat sebagai rambu-rambu untuk menjaga kestabilan harga serta sebagai dasar bagi berbagai kebijakan yang akan ditetapkan.

1.2. Sejarah Penghitungan Inflasi

Sejarah penghitungan inflasi diawali dengan apa yang disebut Indeks Biaya Hidup (IBH). IBH digunakan di Indonesia sebagai indikator inflasi sejak tahun 1950-an. IBH dihitung berdasarkan perkembangan harga-harga kebutuhan rumahtangga di Jakarta yang dihitung berdasarkan paket komoditas sebanyak 62 jenis barang dan jasa hasil Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan tahun 1957-1958.

Mulai April 1979 IBH diganti dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) yang dihitung berdasarkan paket komoditas (sekitar 100-110 jenis barang/jasa) hasil SBH yang dilaksanakan di 17 ibukota propinsi. IHK tersebut dihitung dengan tahun dasar April 1977-Maret 1978 = 100.

Tahun 1996 BPS kembali melaksanakan SBH dengan cakupan 44 kota yang terdiri dari 27 ibukota propinsi dan 17 ibukota kabupaten/kotamadya yang potensi perekonomiannya relatif tinggi. Paket komoditas yang diperoleh berdasarkan SBH'96 berkisar 249-353 jenis barang/jasa. IHK baru yang menggunakan tahun dasar 1996 = 100 dihitung dengan tujuan untuk menggantikan IHK April 1988–Maret 1989 = 100. Penghitungan laju inflasi dengan menggunakan tahun dasar baru tersebut mulai

digunakan sejak April 1998. Untuk penghitungan kumulatif menggunakan metode *point to point*, sedangkan tahun sebelumnya penghitungan menggunakan metode inflasi bulan berjalan dijumlahkan dengan inflasi bulan sebelumnya.

Pada tahun 2002 BPS telah menyelenggarakan SBH 2002 di 45 kota di Indonesia. Tujuan dari SBH 2002 adalah untuk mendapatkan diagram timbang dan paket komoditas baru, yang akan digunakan dalam penghitungan angka Inflasi tahun dasar 2002 sebagai ganti diagram timbang dan paket komoditas tahun 1996 yang sudah kurang sesuai. Angka Inflasi yang dihasilkan berdasarkan tahun dasar 2002 merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang dapat diambil manfaatnya oleh masing-masing pemerintah daerah.

Mengingat SBH 2002 hanya dilaksanakan di 45 kota di Indonesia, padahal disadari bahwa dampak pembangunan tidak hanya dirasakan di 45 kota tersebut tetapi juga dirasakan di kota-kota lainnya, maka kota-kota lain dapat menghitung angka Inflasi tersendiri dengan memanfaatkan data SBH 2002 tersebut. Dengan menggunakan atau meminjam hasil SBH 2002 dari 45 kota untuk menghitung angka inflasi, masih dimungkinkan untuk memperluas cakupan diagram timbang dan paket komoditas di beberapa kota lainnya.

Dilatarbelakangi oleh adanya pertimbangan bahwa paket komoditas (*Commodity basket*) dan diagram timbang hasil Survei Biaya Hidup 2002 (SBH2002) yang digunakan dalam penghitungan angka inflasi saat ini, diperkirakan sudah tidak sesuai lagi untuk menggambarkan keadaan sekarang secara tepat yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi, maka perlu diadakan Survei Biaya Hidup yang baru untuk memperbaharui paket komoditas dan diagram timbang yang telah berumur 5 tahun. Pada tahun 2007 BPS melaksanakan **Survei Biaya Hidup tahun 2007 (SBH 2007)**. SBH 2007 dilaksanakan di 66 kota, yang terdiri dari 33 ibu kota propinsi dan 33 kabupaten/kota (27 kota dan 6 ibu kota kabupaten). Survei ini hanya dilakukan di daerah perkotaan (*urban area*) dengan sampel sebanyak 115.830 rumah tangga.

SBH 2007 adalah survei pengeluaran konsumsi rumah tangga di daerah perkotaan (*urban area*), yang dimaksudkan untuk mendapatkan pola konsumsi masyarakat sebagai bahan penyusunan diagram timbang IHK dan penyusunan paket komoditas yang baru.

Publikasi Inflasi Kota Magelang Tahun 2007 sudah mengacu pada diagram timbang hasil SBH 2007. Diharapkan ke depannya hasil SBH 2007 dapat memberikan manfaat yang optimal dalam menghasilkan statistik yang berkualitas.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dan kegunaan Indeks Harga Konsumen (IHK) atau angka inflasi antara lain:

1. Untuk mengetahui perkembangan tingkat harga barang/jasa kebutuhan masyarakat secara rata-rata (agregat);
2. Sebagai deflator untuk menentukan pendapatan riil;
3. Dapat digunakan untuk merevisi gaji pegawai atau nilai kontrak kerja; dan
4. Sebagai dasar dalam menentukan kebijakan.

1.4. Metodologi

1.4.1. Cakupan Inflasi

Inflasi disajikan dalam 7(tujuh) kelompok pengeluaran, yaitu:

- a. Kelompok Bahan Makanan;
- b. Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau;
- c. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar;
- d. Kelompok Sandang;
- e. Kelompok Kesehatan;
- f. Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga; serta
- g. Kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan.

1.4.2. Rancangan Sampling

Rancangan sampling yang digunakan dalam penghitungan Inflasi mulai dari pemilihan kota, pasar, responden, komoditi, dan kualitas komoditi umumnya

dilakukan secara purposif dengan mengacu pada kriteria yang telah ditentukan sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

Pemilihan Kota

Kota-kota yang dipilih adalah kota yang dipandang pembangunan ekonominya cukup maju sehingga banyak menyerap tenaga kerja.

Pemilihan Pasar

Pasar yang dipilih untuk tempat pemantauan harga adalah pasar yang oleh masyarakat setempat dianggap sebagai acuan harga pasar-pasar sekitarnya atau dengan kata lain pasar tersebut relatif besar di kota itu. Pasar tersebut terletak di daerah kota, dan masyarakat banyak berbelanja di sana. Untuk Kota Magelang pasar yang dipilih sebagai tempat pemantauan harga adalah Pasar Induk Rejowinangun dan Pasar Kebonpolo.

Pemilihan Responden/Pedagang

Pemilihan responden/pedagang berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Mempunyai tempat tetap atau tidak berpindah-pindah;
- Berbagai-macam komoditi yang diperdagangkan;
- Pedagang tersebut relatif besar sehingga kontinuitas pencacahan dapat terjamin; dan
- Banyak masyarakat berbelanja ke sana.

Pemilihan Jenis Barang/Jasa/Komoditi

Pemilihan jenis barang/Jasa/komoditi untuk tiap kota dilakukan berdasarkan hasil SBH 2007. Komoditi terpilih untuk tiap kota disebut paket komoditas. Kriteria penentuan komoditi yang muncul dalam paket komoditas adalah:

- Jenis barang/jasa tersebut mempunyai persentase nilai konsumsi terhadap total konsumsi minimal 0,02 persen;
- Barang/jasa tersebut dikonsumsi secara luas oleh masyarakat kota yang bersangkutan;

- Harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama.

Pemilihan Kualitas Komoditi

Kualitas komoditi merupakan spesifikasi barang/jasa tersebut. Satu jenis barang/jasa umumnya mempunyai lebih dari satu kualitas. Kualitas barang/jasa yang terpilih adalah kualitas yang banyak beredar dan dikonsumsi rumah tangga di kota yang bersangkutan.

1.4.3. Metode Penghitungan

a. Bahan Baku Penghitungan Inflasi

Bahan baku untuk menghitung inflasi adalah:

- Paket Komoditas, yaitu sekelompok barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat di suatu kota untuk suatu periode tertentu.
- Diagram Timbangan, adalah bobot/nilai masing-masing jenis barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas dibandingkan dengan sub kelompok/kelompok/total seluruh jenis barang/jasa.
- Tahun Dasar, merupakan periode waktu yang ditentukan sebagai dasar penghitungan dan besarnya rata-rata indeks harga pada periode tersebut adalah 100.
- Data Harga, adalah data harga dari setiap jenis barang/jasa yang dipantau secara rutin dan terus menerus dengan frekuensi observasi mingguan, dua mingguan, dan bulanan.

b. Formula Penghitungan

Formula yang digunakan adalah Indeks Laspeyres yang dimodifikasi

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

- I_n = Indeks bulan ke – n
 P_n = Harga bulan ke – n
 P_{n-1} = Harga bulan sebelumnya
 P_0 = Harga Tahun dasar
 Q_0 = Kuantum tahun dasar

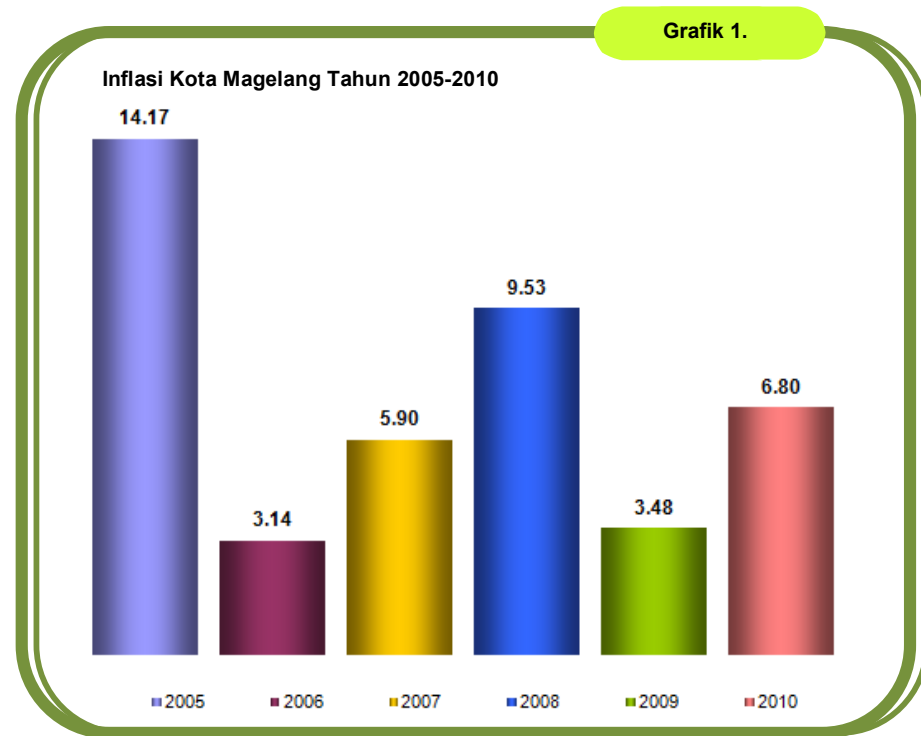
$$\text{Laju Inflasi} = \left(\frac{I_n}{I_{n-1}} - 1 \right) \times 100$$

BAB II - INFLASI KOTA MAGELANG TAHUN 2010

“Laju pertumbuhan berlangsung secara perlahan dan berada pada posisi satu digit atau di bawah 10 persen”

2.1. Umum

Selama periode bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2010 Kota Magelang mengalami inflasi sebesar 6.80 persen hal ini dapat kita lihat dari indeks pada bulan Desember 2009 sebesar 116.10 menjadi 123.99 pada bulan Desember 2010. Inflasi Kota Magelang tahun 2010 tergolong inflasi ringan (*creeping inflation*), dimana laju pertumbuhan berlangsung secara perlahan dan berada pada posisi satu digit atau di bawah 10.00 persen.



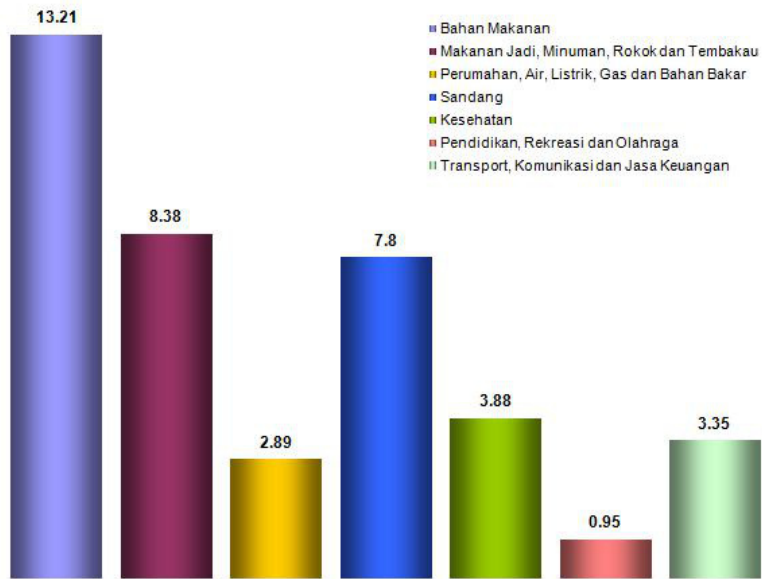
Pada tahun 2010 kejadian yang mempengaruhi pergerakan inflasi terjadi pada awal tahun 2010 yaitu ketika harga beras dan gula pasir mulai menanjak naik hingga bulan Desember 2010, demikian juga harga sayuran seperti bawang merah dan bawang putih yang naik cukup tajam sehingga pada bulan Desember dan pada bulan Nopember hingga Desember ini untuk kelompok bumbu-bumbuan mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi terutama pada harga cabe merah keriting. Untuk Kelompok sayur-sayuran berada pada indes harga tertinggi yaitu sebesar 213.06 dan bumbu-bumbuan mencapai indeks 206.61.

Ketika pada tahun 2009 pemerintah menetapkan penurunan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam dua periode. Kebijakan pemerintah menurunkan harga BBM pada 1 Januari 2009 kemudian pada 1 Pebruari 2009 ini berpengaruh terhadap tingkat harga secara umum, namun pada tahun ini harga BBM tidak mengalami perubahan sehingga perubahan tingkat harga pada komoditi yang harganya ditentukan oleh pemerintah seperti halnya BBM tidak begitu banyak mempengaruhi perubahan kondisi perekonomian secara umum, tidak hanya pada satu komoditi saja namun juga pada harga komoditi-komoditi yang lain. Tahun 2010 ini inflasi cenderung mengikuti model inflasi tarikan permintaan (*demand pull inflation*), yaitu proses terjadinya kenaikan harga-harga karena penawaran tidak diperbanyak untuk memenuhi permintaan yang semakin bertambah.

Dari grafik 2 di bawah ini terlihat bahwa inflasi tertinggi adalah kelompok bahan makanan yang mencapai angka 13.21 persen, dilanjutkan kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 8,38 persen, sandang sebesar 7.8 persen, persen kemudian kelompok kesehatan sebesar 3.88 persen, kelompok transport dan jasa keuangan sebesar 3.35 persen dan kelompok perumahan, air, listrik dan gas dan bahan bangunan naik sebesar 2.89 serta kelompok pendidikan naik sebesar 0.95 persen.

Grafik 2.

Laju Inflasi Kota Magelang Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2010 (%)



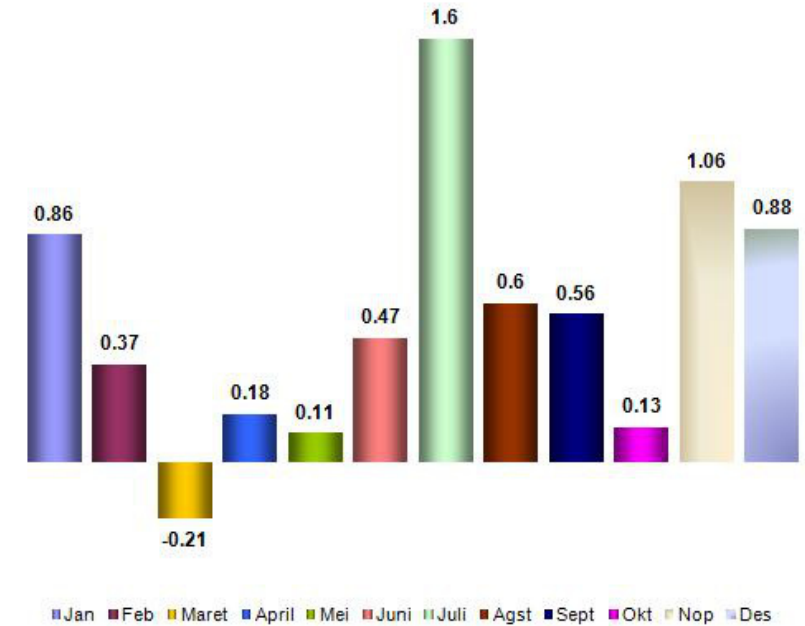
Sepanjang tahun 2010 sampai bulan Desember ini, Kota Magelang mengalami 11 (sebelas) bulan inflasi dan 1 (satu) bulan deflasi yaitu pada bulan Maret 2010.

Laju inflasi tertinggi pada bulan Juli yaitu sebesar 1.60 persen dan terendah yaitu deflasi pada bulan Maret 2010 sebesar 0.21 persen. Tingginya inflasi pada bulan Juli berkenaan dengan naiknya harga bumbu bumbu serta dan sayur-sayuran yang cukup tinggi seperti harga bawang merah dan bawang putih dan juga harga cabe yang naik hampir dua kali lipat. Dan pada bulan Nopember 2010 angka inflasi juga tinggi hingga mencapai 1.06 persen dikarenakan pengaruh dari terjadinya

musibah meletusnya gunung merapi, dimana harga-harga terus beranjak naik diakibatkan sulitnya pasokan hasil pertanian dan habisnya stok barang.

Grafik 3.

Inflasi Kota Magelang per Bulan Tahun 2010

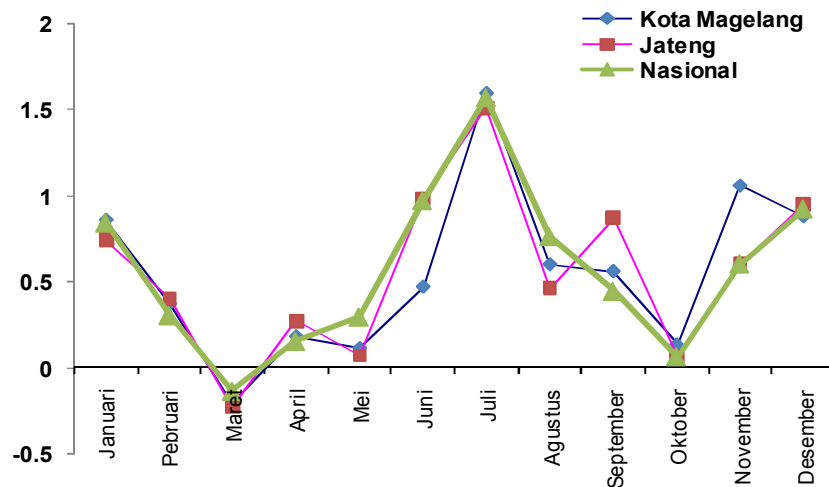


Sesuai dengan definisi inflasi, diketahui bahwa pola inflasi yang terjadi di suatu wilayah memang relatif berbeda. Jika beberapa wilayah memiliki kondisi yang homogen yang menyebabkan pola konsumsinya serupa, maka bisa saja inflasinya relatif sama. Sebaliknya bisa juga inflasi pada suatu periode di wilayah tertentu berbeda dengan wilayah lain meskipun tingkat harga yang terjadi relatif sama.

Berikut disajikan grafik inflasi Kota Magelang, inflasi Jawa Tengah dan inflasi Nasional.

Grafik 4.

Inflasi Kota Magelang, Jawa Tengah dan Nasional per Bulan tahun 2010



2.2. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

Kelompok Bahan Makanan

Hingga Bulan Desember Tahun 2010 angka kumulatif kelompok bahan makanan mengalami inflasi sebesar 12.61 persen. Di awal tahun 2010 kelompok bahan makanan mengalami inflasi 1.70 persen dan diakhiri dengan inflasi 2.01 persen pada bulan Desember 2010. Kelompok bahan makanan merupakan kelompok pengeluaran yang memberikan andil cukup besar terhadap inflasi/deflasi tiap bulannya karena pada kelompok ini terdapat beberapa komoditi yang cukup besar nilai konsumsinya

seperti beras, daging, ikan, telur, sayuran dan bumbu-bumbuan. Perubahan harga pada kelompok ini tidak stabil, harga sangat fluktuatif. Inflasi tertinggi pada bulan Nopember 2010 sebesar 4.15 persen dan terendah deflasi sebesar 1.82 persen pada bulan September 2010.

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau

Pada tahun 2010, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, & tembakau mengalami inflasi 8.13 persen. Pada bulan September 2010 mengalami inflasi dengan laju tertinggi sebesar 2.56 persen dan deflasi terbesar terjadi pada bulan Mei 2010 sebesar 0.20 persen. Pada kelompok ini komoditi yang memberikan andil cukup besar terhadap inflasi/deflasi setiap bulannya antara lain gula pasir dan rokok.

Tabel 1. Inflasi Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar, Kota Magelang Per Bulan Tahun 2010

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi
Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	2.86
1. Biaya Tempat Tinggal	1.07
2. Bahan Bakar, Penerangan, & Air	0.05
3. Perlengkapan Rumahtangga	(1.21)
4. Penyelenggaraan Rumahtangga	15.98

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar

Sampai dengan bulan Desember 2010 Kelompok perumahan, air, listrik, gas, & bahan bakar mengalami inflasi sebesar 2.86 persen. Inflasi tertinggi pada kelompok ini sebesar 0.98 persen terjadi pada bulan Juli 2010. Komoditi dalam sub kelompok biaya tempat tinggal ini antara lain bahan bangunan seperti cat, semen, batu dan lainnya dimana sampai akhir bulan Tahun 2010 ini telah terjadi inflasi sebesar 1.07 persen. Sub kelompok lainnya mengalami inflasi yaitu sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0.55 persen, dan sub kelompok penyelenggaraan rumah

tangga inflasi sebesar 15.98 persen. Sedangkan untuk sub kelompok perlengkapan rumah tangga mengalami deflasi sebesar 1.21 persen.

Kelompok Sandang

Hingga bulan Desember tahun 2010 kelompok sandang mengalami inflasi sebesar 7.61 persen. Diawali dengan laju deflasi sebesar 0.21 persen pada bulan Januari dan diakhiri pula dengan inflasi yaitu sebesar 0.68 persen. Inflasi tertinggi pada bulan oktober 2010 sebesar 2.63 persen dan terendah deflasi pada bulan Maret 2010 sebesar 1.81 persen. Komoditi yang biasanya memberikan andil besar terhadap inflasi/deflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan.

Kelompok Kesehatan

Inflasi Kelompok kesehatan Januari-Desember 2010 sebesar 3.85 persen. Hingga akhir bulan ini di tahun 2010 kelompok ini mengalami sebelas bulan inflasi, dan satu kali bulan deflasi yaitu pada bulan Desember 2010, namun ada 3 bulan yang tidak mengalami perubahan indeks. Inflasi tertinggi pada bulan Pebruari sebesar 2.13 persen dan sedangkan dibulan April, Juni dan September harga cukup stabil sehingga tidak terjadi perubahan indeks.

Tabel 2. Inflasi Kelompok Kesehatan Menurut Sub Kelompok Kota Magelang Per Bulan Tahun 2010

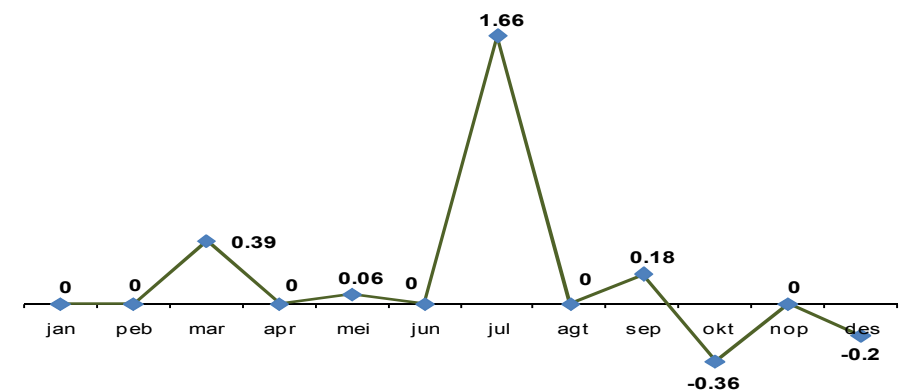
Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi
Kesehatan	3.85
1. Jasa Kesehatan	0.00
2. Obat-obatan	1.01
3. Jasa Perawatan Jasmani	0.00
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetik	8.56

Kelompok Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga

Seperti terlihat pada grafik di bawah ini, kelompok Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga merupakan kelompok pengeluaran yang sering tidak mengalami perubahan harga. Dari bulan Januari hingga Desember 2010 kelompok ini tidak mengalami perubahan harga selama 6 (enam) bulan. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 1.66 persen. Tingginya inflasi pada bulan ini terutama didorong oleh naiknya biaya pendidikan pada beberapa jenjang pendidikan berkaitan dengan dimulainya tahun ajaran baru 2010/2011. Inflasi kumulatif sepanjang tahun 2010 hanya sebesar 0.96 persen.

Grafik 5.

Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga Kota Magelang Per Bulan Tahun 2010



Kelompok Transpor, Komunikasi, & Jasa Keuangan

Angka kumulatif sepanjang Januari sampai Desember tahun 2010 mengalami inflasi sebesar 3.39 persen. Pada kelompok transpor, komunikasi, & jasa keuangan perubahan harga terjadi selama 5 (lima) bulan yaitu 4 (empat) bulan inflasi dan 1 (satu) bulan deflasi. Deflasi terjadi pada bulan Oktober 2010 sebesar 2.18 persen dan

inflasi terjadi pada bulan Juli, Agustus, September dan Desember sebesar 0.26 persen, 2.61 persen, 2.47 persen dan 0.23 persen. Komoditi yang cukup berpengaruh terhadap laju inflasi/deflasi pada kelompok ini antara lain tarif angkutan, harga bensin, dan solar. Namun pada tahun 2010 ini untuk harga bensin dan solar tidak mengalami perubahan.

Tabel 3. Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi, & Jasa Keuangan Kota Magelang Per Bulan Tahun 2010

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi
Transpor, Komunikasi, & Jasa Keuangan	3.39
1. Transpor	4.56
2. Komunikasi dan Pengiriman	0.00
3. Sarana dan Penunjang Transpor	6.75
4. Jasa Keuangan	0.00

2.3. Inflasi Bulanan

Bulan Januari

Memasuki awal tahun (Januari 2010) harga kebutuhan pokok mengalami kenaikan yang cukup signifikan terhadap laju inflasi Kota Magelang, dan perkembangan harga berbagai komoditas juga secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan di kota Magelang terjadi inflasi mencapai 0.86 persen. Atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 116.10 pada bulan Desember 2009 menjadi 117.10 pada bulan Januari 2010.

Dari 7 kelompok pengeluaran yang ada, kelompok komoditas makanan jadi mengalami kenaikan harga paling tinggi yang tercatat sebesar 2.12 persen. kelompok komoditas bahan makanan juga mengalami kenaikan indeks harga sebesar 1.70

persen, kenaikan juga terjadi pada kelompok kesehatan yaitu sebesar 0.11 persen. Sedangkan indeks harga yang mengalami penurunan terjadi pada kelompok komoditas sandang yaitu sebesar 0.21 persen dan untuk kelompok komoditas perumahan, pendidikan serta transport tidak mengalami perubahan atau cenderung stabil.

Tabel 4. IHK, Inflasi dan Andil Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Magelang Bulan Januari Tahun 2010

Kelompok / Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Andil
U M U M	117.10	0.86	0.86
1 Bahan Makanan	125.76	1.70	0.41
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	121.40	2.12	0.45
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	116.27	0.00	0.00
4 Sandang	115.90	(0.21)	(0.01)
5 Kesehatan	116.63	0.11	0.01
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	109.98	0.00	0.00
7 Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan	102.63	0.00	0.00

Bulan Februari

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Pebruari 2010 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan di kota Magelang terjadi inflasi sebesar 0.37 persen. Atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 117.10 pada bulan Januari 2010 menjadi 117.54 pada bulan Pebruari 2010. Pada bulan ini kelompok komoditas kesehatan mengalami kenaikan indeks harga paling tinggi yang tercatat sebesar 2.13 persen. kelompok komoditas sandang juga mengalami kenaikan indeks harga sebesar 1.32 persen, kenaikan juga terjadi pada

kelompok perumahan yaitu sebesar 0.74 persen dan kelompok bahan makanan naik sebesar 0.10 persen.. Sedangkan indeks harga yang mengalami penurunan terjadi pada kelompok komoditas makanan jadi yaitu sebesar 0.02 persen dan untuk kelompok komoditas pendidikan serta transport tidak mengalami perubahan atau cenderung stabil.

Tabel 5. IHK, Inflasi dan Andil Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Magelang Bulan Februari Tahun 2010

Kelompok / Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Andil
U M U M	117.54	0.37	0.37
1 Bahan Makanan	125.89	0.10	0.02
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	121.38	(0.02)	0.00
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	117.13	0.74	0.18
4 Sandang	117.44	1.32	0.07
5 Kesehatan	119.11	2.13	0.10
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	109.98	0.00	0.00
7 Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan	102.63	0.00	0.00

Bulan Maret

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Maret 2010 secara umum menunjukkan adanya penurunan . Berdasarkan hasil pemantauan di kota Magelang pada bulan Maret 2010 ini terjadi deflasi sebesar 0.21 persen, atau terjadi perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 117.54 pada bulan Pebruari 2010 menjadi 117.29 pada bulan Maret 2010.

Deflasi terjadi terutama disebabkan adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh penurunan indeks pada kelompok komoditas sandang mengalami penurunan

sebesar 1.81 persen, bahan makanan turun sebesar 0.47, perumahan turun 0.17 persen dan komoditas makanan jadi turun sebesar 0.08 persen. Meskipun ada beberapa kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan seperti pada kelompok komoditas kesehatan mengalami kenaikan harga paling tinggi yang tercatat sebesar 0.65 persen. kelompok komoditas pendidikan juga mengalami kenaikan indek harga sebesar 0.39 persen.. Sedangkan dan untuk kelompok komoditas transport tidak mengalami perubahan atau cenderung stabil.

Tabel 6. IHK, Inflasi dan Andil Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Magelang Bulan Maret Tahun 2010

Kelompok / Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Andil
U M U M	117.29	(0.21)	(0.21)
1 Bahan Makanan	125.30	(0.47)	(0.12)
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	121.29	(0.08)	(0.02)
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	116.93	(0.17)	(0.04)
4 Sandang	115.30	(1.81)	(0.09)
5 Kesehatan	119.89	0.65	0.03
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	110.41	0.39	0.03
7 Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan	102.63	0.00	0.00

Komoditi yang memberikan andil inflasi cukup besar antara lain: daging dan hasilnya sebesar 0.04 persen, ikan diawetkan sebesar 0.01 persen, sayur-sayuran sebesar 0.02 persen, bumbu-bumbuan sebesar 0.02 persen, lemak dan minyak sebesar 0.07 persen, makanan jadi sebesar 0.23 persen, perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0.03 persen, serta olah raga sebesar 0.03 persen.

Bulan April

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan April 2010 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan di kota Magelang terjadi inflasi sebesar 0.18 persen. Atau terjadi perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 117.29 pada bulan Maret 2010 menjadi 117.51 pada bulan April 2010.

Dari 7 kelompok pengeluaran yang ada, kelompok komoditas bahan makanan mengalami kenaikan sebesar 0.76 persen, sedangkan komoditas yang mengalami penurunan adalah komoditas makanan jadi sebesar 0.02. Sedangkan komoditas yang lainnya harga cukup stabil.

Tabel 7. IHK, Inflasi dan Andil Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Magelang Bulan April Tahun 2010

Kelompok / Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Andil
U M U M	117.51	0.18	0.18
1 Bahan Makanan	126.25	0.76	0.19
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	121.26	(0.02)	0.00
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	116.93	0.00	0.00
4 Sandang	115.30	0.00	0.00
5 Kesehatan	119.89	0.00	0.00
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	110.41	0.00	0.00
7 Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan	102.63	0.00	0.00

Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: padi padian, umbi umbian dan hasilnya sebesar 0.04 persen, daging dan hasilnya 0.03 persen, ikan diawetkan sebesar 0.01 persen, sayur-sayuran sebesar 0.02 persen, buah buahan sebesar 0.03 persen, dan bumbu-bumbuan sebesar 0.16 persen.

Bulan Mei

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Mei 2010 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan di kota Magelang terjadi inflasi sebesar 0.11 persen. Atau terjadi perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 117.51 pada bulan April 2010 menjadi 117.64 pada bulan Mei 2010. Kenaikan indeks harga tersebut terutama disebabkan kenaikan yang cukup berarti pada komoditas sayur-sayuran.

Tabel 8. IHK, Inflasi dan Andil Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Magelang Bulan Mei Tahun 2010

Kelompok / Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Andil
U M U M	117.64	0.11	0.11
1 Bahan Makanan	126.46	0.17	0.04
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	121.02	(0.20)	(0.04)
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	117.22	0.25	0.06
4 Sandang	116.04	0.64	0.03
5 Kesehatan	120.26	0.31	0.01
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	110.48	0.06	0.00
7 Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan	102.63	0.00	0.00

Pada bulan Mei 2010 kelompok komoditas sandang mengalami inflasi terbesar yaitu 0.64 persen diikuti kelompok komoditas kesehatan sebesar 0.31 persen dan perumahan sebesar 0.25 persen serta bahan makanan sebesar 0.17 persen. Sedangkan deflasi pada kelompok komoditas ini terjadi pada kelompok komoditas makanan jadi sebesar 0.20 persen. Untuk Kelompok komoditas Transportasi tidak mengalami perubahan indeks harga.

Bulan Mei tahun 2010 harga-harga di Kota Magelang mengalami inflasi sebesar 0.11 persen. Laju inflasi Kota Magelang (Januari-Mei 2010) sebesar 1.31persen dan Laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) Mei 2009-Mei 2010 sebesar 3.91 persen.

Bulan Juni

Pada bulan Juni 2010 secara umum indeks harga menunjukkan adanya kenaikan . Berdasarkan hasil pemantauan di kota Magelang telah terjadi inflasi sebesar 0.47 persen. Atau terjadi perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 117.64 pada bulan Mei 2010 menjadi 118.19 pada bulan Juni 2010. Laju inflasi Kota Magelang (Januari-Juni 2010) sebesar 4.95 persen dan Laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) Juni 2009-Juni 2010 sebesar 4.23 persen.

Pada bulan ini kelompok komoditas bahan makanan mengalami kenaikan indeks harga terbesar yaitu sebesar 2.04 persen diikuti komoditas sandang sebesar 0.84 persen, sedangkan penurunan terjadi pada komoditas perumahan yaitu sebesar 0.17 persen diikuti komoditas makanan jadi sebesar 0.14 persen sedangkan komoditas lainnya seperti kesehatan, pendidikan dan transportasi harga cukup stabil.

Tabel 9. IHK, Inflasi dan Andil Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Magelang Bulan Juni Tahun 2010

Kelompok / Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Andil
U M U M	118,19	0,47	0.47
1 Bahan Makanan	129.04	2.04	0.50
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	120.85	(0.14)	(0.03)
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	117.02	(0.17)	(0.04)
4 Sandang	117.02	0.84	0.04

Kelompok / Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Andil
5 Kesehatan	120.26	0.00	0.00
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	110.48	0.00	0.00
7 Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan	102.63	0.00	0.00

Bulan Juli

Bulan Juli tahun 2010, harga-harga di Kota Magelang mengalami inflasi sebesar 1,60 persen. Laju inflasi Kota Magelang (Januari-Juli 2010) sebesar 5.54 persen dan Laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) Juli 2009-Juli 2010 sebesar 5.66 persen.

Inflasi terjadi disebabkan oleh adanya kenaikan indeks tertinggi pada kelompok bahan makanan sebesar 3.12 persen, dan terendah pada kelompok komoditas kesehatan yang naik sebesar 0.11 persen.

Tabel 10. IHK, Inflasi dan Andil Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Magelang Bulan Juli Tahun 2010

Kelompok / Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Andil
U M U M	120.08	1.60	1.60
1 Bahan Makanan	133.06	3.12	0.78
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	122.81	1.62	0.34
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	118.17	0.98	0.25
4 Sandang	118.97	1.67	0.08
5 Kesehatan	120.39	0.11	0.01
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	112.31	1.66	0.11

Kelompok / Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Andil
7 Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan	102.90	0.26	0.03

Dari 7 kelompok pengeluaran yang ada, kelompok komoditas bahan makanan mengalami kenaikan indeks harga terbesar yaitu sebesar 3.12 persen diikuti komoditas sandang sebesar 1.67 persen, kemudian komoditas pendidikan yang naik sebesar 1.66 persen, komoditas makanan jadi sebesar 1.62 persen, komoditas perumahan sebesar 0.98 persen, komoditas transport sebesar 0.26 persen dan kenaikan terendah pada komoditas kesehatan yaitu sebesar 0.11 persen.

Bulan Agustus

Bertepatan dengan akhir bulan suci Ramadhan 1429 H, Inflasi bulan Agustus ini terjadi disebabkan oleh adanya kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan sebesar 0.70 persen, kelompok perumahan naik sebesar 0.27 persen, demikian pula kelompok sandang naik sebesar 0.27 persen, juga kelompok kesehatan dan transport masing-masing naik sebesar 1.07 persen dan 2.61 persen. Sedangkan deflasi terjadi pada kelompok makanan jadi dan pendidikan yaitu masing masing sebesar 0.10 dan 0.36 persen.

Untuk Laju inflasi Kota Magelang (Januari-Agustus 2010) sebesar 5.54 persen dan Laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) Agustus 2009-Agustus 2010 sebesar 5.93 persen.

Tabel 11. IHK, Inflasi dan Andil Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Magelang Bulan Agustus Tahun 2010

Kelompok / Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Andil
U M U M	120,78	0.59	0,59
1 Bahan Makanan	133.99	0.70	0.18
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	122.69	(0.10)	(0.02)
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	118.48	0.27	0.07
4 Sandang	119.29	0.27	0.01
5 Kesehatan	121.68	1.07	0.05
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	111.91	(0.36)	(0.02)
7 Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan	105.59	2.61	0.32

Bulan September

Bulan September tahun 2010, harga-harga di Kota Magelang mengalami inflasi sebesar 0.56 persen. Laju inflasi Kota Magelang (Januari-September 2010) sebesar 6.10 persen dan Laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) September 2009-September 2010 sebesar 5.36 persen.

Tabel 12. IHK, Inflasi dan Andil Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Magelang Bulan September Tahun 2010

Kelompok / Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Andil
U M U M	121.46	0.56	0.56
1 Bahan Makanan	131.56	(1.82)	(0.46)
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	125.84	2.56	0.54

Kelompok / Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Andil
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	118.95	0.40	0.10
4 Sandang	121.02	1.45	0.07
5 Kesehatan	121.68	0.00	0.00
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	111.91	0.00	0.00
7 Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan	108.19	2.47	0.31

Bertepatan dengan hari raya Idul Fitri, Inflasi bulan September ini terjadi disebabkan oleh adanya kenaikan indeks pada kelompok komoditas makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 2,56 persen, kemudian diikuti kelompok transport dan sandang sebesar 2,47 persen dan 1,45 persen dan kelompok perumahan naik sebesar 0,40 persen, sedangkan untuk kelompok komoditas bahan makanan mengalami penurunan sebesar 1,82 persen. Sedangkan kelompok komoditas kesehatan dan pendidikan harga cukup stabil.

Bulan Oktober

Bulan Oktober tahun 2010, harga-harga di Kota Magelang mengalami inflasi sebesar 0.13 persen. Laju inflasi Kota Magelang (Januari-Oktober 2010) sebesar 6.23 persen dan Laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) Oktober 2009 - Oktober 2010 sebesar 5.23 persen.

Tabel 13. IHK, Inflasi dan Andil Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Magelang Bulan Oktober Tahun 2010

Kelompok / Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Andil
U M U M	121,62	0.13	0.13
1 Bahan Makanan	131.76	0.15	0.04
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	126.29	0.36	0.08
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	119.75	0.67	0.17
4 Sandang	124.20	2.63	0.13
5 Kesehatan	122.55	0.72	0.03
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	111.25	(0.59)	(0.04)
7 Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan	105.83	(2.18)	(0.28)

Kenaikan indeks tertinggi pada bulan Oktober terdapat pada kelompok sandang yaitu sebesar 2.63 persen, dan terendah pada kelompok komoditas bahan makanan sebesar 0.15 persen. Sedangkan deflasi juga terjadi pada kelompok komoditas transport dan pendidikan yaitu masing-masing sebesar 2.18 persen dan 0.59 persen.

Bulan Nopember

Bulan Nopember tahun 2010, harga-harga di Kota Magelang mengalami inflasi sebesar 1.06 persen. Laju inflasi Kota Magelang (Januari-Nopember 2010) sebesar 7.29 persen dan Laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) Nopember 2009 - Nopember 2010 sebesar 6.44 persen.

Tabel 14. IHK, Inflasi dan Andil Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Magelang Bulan Nopember Tahun 2010

Kelompok / Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Andil
U M U M	122.91	1.06	1.06
1 Bahan Makanan	137.23	4.15	1.03
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	126.49	0.16	0.03
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	119.73	-0.02	0.00
4 Sandang	124.35	0.12	0.01
5 Kesehatan	122.57	0.01	0.00
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	111.25	0.00	0.00
7 Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan	105.83	0.00	0.00

Dari 7 kelompok pengeluaran yang ada, kelompok komoditas bahan makanan mengalami perubahan indeks harga tertinggi yaitu sebesar 4.15 persen sehingga memberikan andil inflasi yang cukup besar pula yaitu sebesar 1.03 persen, kemudian diikuti kelompok komoditas makanan jadi, sandang, dan kesehatan masing-masing sebesar 0.16 persen, 0.12 persen, dan 0.01 persen. sedangkan untuk kelompok komoditas perumahan terjadi deflasi sebesar 0.02 persen. Untuk kelompok komoditas pendidikan dan transport tidak mengalami perubahan indeks harga.

Bulan Desember

Bulan Desember tahun 2010, harga-harga di Kota Magelang mengalami inflasi sebesar 0.88 persen. Laju inflasi Kota Magelang (Januari-Desember 2010) sebesar 7.29 persen dan Laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) Desember 2009 - Desember 2010 sebesar 6.80 persen.

Tabel 15. IHK, Inflasi dan Andil Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Magelang Bulan Desember Tahun 2010

Kelompok / Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Andil
U M U M	123.99	0.88	0.88
1 Bahan Makanan	139.98	2.01	0.51
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	128.84	1.86	0.40
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	119.63	(0.08)	-0.02
4 Sandang	125.20	0.68	0.03
5 Kesehatan	121.02	(1.27)	-0.06
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	111.02	(0.20)	-0.01
7 Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan	106.07	0.23	0.03

Pada bulan Desember 2010 ini, kelompok komoditas bahan makanan mengalami perubahan indeks harga tertinggi yaitu sebesar 2.01 persen sehingga memberikan andil inflasi yang cukup besar pula yaitu sebesar 0.51 persen, kemudian diikuti kelompok komoditas makanan jadi, sandang, dan transport masing-masing sebesar 1.86 persen, 0.68 persen, dan 0.23 persen. sedangkan untuk kelompok komoditas yang mengalami deflasi tertinggi adalah kelompok kesehatan yaitu sebesar 1.27 persen diikuti kelompok komoditas perumahan dan pendidikan masing-masing sebesar 0.08 persen dan 0.20 persen.

2.4. Dampak Inflasi

Dampak inflasi sangat luas dan beraneka ragam, hanya saja biasanya bersifat makro sehingga masyarakat biasanya tidak begitu merasakan dampak inflasi yang ringan, akan tetapi jika inflasi yang terjadi merupakan inflasi yang bersifat berat atau bahkan *hyperinflation*, maka masyarakat dan dunia usaha akan merasakan dampak inflasi itu secara nyata seperti yang pernah terjadi pada tahun 1998 pada saat resesi ekonomi.

Inflasi tahun ini meskipun masih dalam tingkat sedang/menengah namun dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat secara umum.

Dampak inflasi terhadap pendapatan tidaklah merata, bagi mereka yang mempunyai pendapatan tetap akan mengalami kerugian karena nilai riil uang mengalami penurunan (turunnya kekuatan uang/*purchasing power*) sehingga daya belinya menjadi rendah. Akan tetapi bagi mereka yang memperoleh peningkatan pendapatan akibat inflasi dengan peningkatan pendapatan di atas inflasi akan memperoleh keuntungan, atau mereka yang memiliki kekayaan akan tetapi berbentuk barang ataupun jasa akan memperoleh keuntungan dengan meningkatnya harga barang dan jasa mereka. Seperti halnya di atas, jika inflasi masih pada tahap ringan dampak terhadap masyarakat tidak begitu terasa, biasanya akan dirasakan dahulu oleh sektor usaha. Di sisi lain inflasi rendah ada kalanya tidak baik, misalnya inflasi tersebut disebabkan turunnya harga-harga yang diproduksi oleh petani. Inflasi ini baik bagi konsumen secara umum tetapi tidak baik bagi petani. Dalam hal ini peran pemerintah sangat diperlukan dalam menciptakan kestabilan harga yang menguntungkan bagi semua pihak.

2.5. Inflasi Jawa Tengah, Kota Magelang dan Wilayah Kabupaten Sekitarnya

Tabel 16. Inflasi Jawa Tengah, Kota Magelang dan Wilayah Kabupaten Sekitarnya Januari - Desember 2010

Bulan	Jawa Tengah	Kota Magelang	Kab. Magelang	Kab. Temanggung	Kab. Purworejo
Januari	0,74	0,86	0,97	0,92	0,89
Februari	0,40	0,37	-0,02	0,15	0,32
Maret	-0,23	-0,21	0,19	-0,13	-0,18
April	0,27	0,18	-0,21	0,10	0,27
Mei	0,07	0,11	0,26	0,25	0,31
Juni	0,98	0,47	1,38	1,17	1,02
Juli	1,51	1,60	2,28	1,48	1,57
Agustus	0,46	0,59	0,61	0,35	0,45
September	0,87	0,56	0,06	0,60	0,75
Oktober	0,06	0,13	0,21	0,27	0,09
November	0,6	1,06	1,16	0,55	0,65
Desember	0,95	0,88	1,07	0,73	1,18
Years on Years	6,68	6,61	8,25	7,35	7,56

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Magelang

BAB III - PENUTUP

“Kelompok Bahan Makanan merupakan kelompok yang mengalami inflasi paling tinggi selama tahun 2010”

3.1. Kesimpulan

Laju inflasi kota Magelang selama Tahun 2010 (inflasi tahun kalender sama dengan inflasi Yoy) tercatat sebesar 6.80 persen. Angka ini jauh lebih tinggi bila dibandingkan laju inflasi pada tahun 2009 yang besarnya adalah 3.48 persen. Komoditas kebutuhan rumahtangga pada kelompok Bahan Makanan merupakan kelompok yang mengalami inflasi paling tinggi yaitu sebesar 13.20 persen, dan komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah komoditas sayur sayuran dan bumbu-bumbuan sebesar 48.94 persen dan 36.58 persen. Untuk kelompok komoditas sandang dan makanan jadi juga mengalami inflasi tahun kalender sebesar 7.80 persen dan 8.38 persen. Sedangkan kelompok terendah dalam peranannya terhadap inflasi tahun kalender 2010 yaitu kelompok pendidikan yang mengalami inflasi sebesar 0.95 persen dan diikuti kelompok perumahan, dan transpor sebesar 2.89 persen dan 3.35 persen.

Secara umum, semua kelompok pengeluaran turut berperan terhadap terjadinya inflasi tahun kalender 2010. Melihat inflasi tahun kalender 2010, angka inflasi Kota Magelang lebih rendah apabila dibandingkan dengan angka inflasi tahun Kalender Nasional dan Jawa Tengah, hal ini dapat menggambarkan bahwa kenaikan harga rata-rata komoditas kebutuhan rumahtangga Kota Magelang lebih rendah dibandingkan dengan Nasional dan Jawa Tengah.

3.2. SARAN

Meski inflasi sampai akhir tahun 2010 cukup rendah, pemerintah daerah perlu mewaspadai tekanan inflasi pada bulan-bulan tahun berikutnya.

Tantangannya adalah bagaimana mempertahankan inflasi yang rendah yang dicapai pada dua belas bulan yang lalu. Dalam upaya mencapai kualitas pembangunan ekonomi yang lebih baik. Dan diharapkan dapat mempertahankan kesinambungan daya beli kelompok pendapatan terendah.

Pemerintah daerah perlu mewaspadai faktor yang menimbulkan shock musiman seperti bulan Juni sebagai tahun ajaran baru untuk pendidikan, bulan puasa dan lebaran idul fitri pada Agustus-September yang biasanya disertai dengan kenaikan belanja rumahtangga, demikian juga lebaran idul adha, natal, tahun baru.

Untuk mempertahankan tingkat inflasi rendah tidak boleh ada kebijakan pemerintah (pusat) yang menimbulkan multi efek seperti penyesuaian kenaikan BBM, tarif dasar listrik, air minum.

Kendati angka inflasi cukup rendah, namun ancaman bencana alam kadang membuat angka inflasi bergerak naik cukup tinggi seperti halnya pada bulan Nopember Tahun ini. Perlu pula diantisipasi ancaman El Nino yaitu ketersediaan pangan pokok bisa mengalami kelangkaan sehingga harga-harga akan mengalami peningkatan, seperti contohnya Kejadian meletusnya Gunung berapi menyebabkan harga kebutuhan pokok melambung cukup tinggi. Demikian juga jika ada kenaikan harga elpiji untuk rumahtangga bisa menimbulkan tekanan inflasi sehingga Inflasi terancam bengkak.

Selain ancaman Inflasi karena kenaikan beragam harga kebutuhan, juga tarif transportasi. Dan masih ada ancaman inflasi tinggi lainnya yaitu adanya lonjakan belanja pemerintah, berupa lonjakan pencairan anggaran belanja modal dan barang. Siklus pencairan dana kedua pos anggaran ini selalu memuncak di akhir tahun.

Langkah-langkah yang bisa dilakukan oleh pemerintah untuk meredam laju inflasi didaerah, adalah salah satunya menjamin pasokan barang kebutuhan masyarakat dengan menjaga harga berbagai komoditas vital untuk tetap stabil. Untuk anggaran belanja pemerintah utamanya kegiatan proyek fisik, agar pencairannya

tidak menumpuk pada akhir tahun anggaran. Pada sektor pendidikan, agar benar-benar dapat mengaplikasikan kebijakan biaya pendidikan gratis.

Sementara menghadapi momentum lebaran yang bisa dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menggelar operasi pasar seperti yang kerap kali dilakukan dari tahun ke tahun. Efektivitas dan akurasinya yang harus terus ditingkatkan dan harus diingat bahwa kontribusi terbesar terhadap inflasi kita masih berasal dari kelompok bahan makanan. Sedangkan untuk transportasi, biasanya mengantisipasi melalui penetapan tucil menjelang lebaran. Bila tidak diperhatikan faktor-faktor tersebut, shock musiman itu, akan memicu inflasi menjadi membengkak.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel Indeks Harga Konsumen Kota Magelang Januari 2010 - Perubahan IHK dan Andil Inflasi (2007=100)

Kelompok / Sub Kelompok	IHK DES 2009	IHK JAN 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
U M U M	116,10	117,10	0,86	0,86
I. BAHAN MAKANAN	123,65	125,76	1,70	0,41
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	110,17	118,45	7,51	0,50
2. Daging dan hasilnya	139,84	136,44	-2,43	-0,08
3. Ikan segar	127,76	128,19	0,33	0,00
4. Ikan diawetkan	116,16	117,30	0,98	0,01
5. Telur, susu dan hasilnya	145,85	144,43	-0,97	-0,03
6. Sayur-sayuran	143,05	143,42	0,26	0,01
7. Kacang-kacangan	121,07	120,83	-0,20	0,00
8. Buah-buahan	98,77	99,95	1,19	0,02
9. Bumbu-bumbuan	151,28	150,89	-0,26	-0,01
10. Lemak dan minyak	98,06	98,06	0,00	0,00
11. Bahan makanan lainnya	112,98	112,98	0,00	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	118,88	121,40	2,12	0,45
1. Makanan jadi	118,22	119,16	0,80	0,11
2. Minuman tidak beralkohol	130,20	138,01	6,00	0,24
3. Tembakau dan minuman beralkohol	111,31	114,37	2,75	0,11
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	116,27	116,27	0,00	0,00
1. Biaya tempat tinggal	117,73	117,73	0,00	0,00
2. Biaya bahan bakar	117,18	117,18	0,00	0,00
3. Perlengkapan Rumah Tangga	104,95	104,95	0,00	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	113,25	113,25	0,00	0,00
IV. SANDANG	116,14	115,90	-0,21	-0,01
1. Sandang laki-laki dewasa	110,24	110,24	0,00	0,00
2. Sandang wanita dewasa	100,70	100,70	0,00	0,00
3. Sandang anak-anak	107,64	107,64	0,00	0,00
4. Sandang pribadi dan lainnya	156,99	155,81	-0,75	-0,01

Kelompok / Sub Kelompok	IHK DES 2009	IHK JAN 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
V. KESEHATAN	116,50	116,63	0,11	0,01
1. Jasa kesehatan	124,16	124,16	0,00	0,00
2. Obat-obatan	106,03	106,03	0,00	0,00
3. Jasa perawatan jasmani	118,03	118,03	0,00	0,00
4. Perawatan jasmani dan kosmetika	113,38	113,68	0,26	0,01
VI. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	109,98	109,98	0,00	0,00
1. Jasa Pendidikan	112,34	112,34	0,00	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	109,12	109,12	0,00	0,00
3. Perlengkapan / peralatan pendidikan	106,64	106,64	0,00	0,00
4. Rekreasi	105,75	105,75	0,00	0,00
5. Olah raga	101,96	101,96	0,00	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	102,63	102,63	0,00	0,00
1. Transpor	106,31	106,31	0,00	0,00
2. Komunikasi dan pengiriman	94,57	94,57	0,00	0,00
3. Sarana dan penunjang transpor	103,46	103,46	0,00	0,00
4. Jasa Keuangan	113,54	113,54	0,00	0,00

Lampiran 2

Tabel Indeks Harga Konsumen Kota Magelang Februari 2010 - Perubahan IHK dan Andil Inflasi (2007=100)

Kelompok / Sub Kelompok	IHK JAN 2010	IHK FEB 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
U M U M	117,10	117,54	0,37	0,37
I. BAHAN MAKANAN	125,76	125,89	0,10	0,02
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	118,45	116,90	-1,30	-0,09
2. Daging dan hasilnya	136,44	129,69	-4,94	-0,15
3. Ikan segar	128,19	128,38	0,15	0,00
4. Ikan diawetkan	117,30	120,16	2,44	0,01
5. Telur, susu dan hasilnya	144,43	141,30	-2,17	-0,07
6. Sayur-sayuran	143,42	162,99	13,64	0,30
7. Kacang-kacangan	120,83	128,98	6,74	0,00
8. Buah-buahan	99,95	104,62	4,68	0,07
9. Bumbu-bumbuan	150,89	150,89	0,00	0,00
10. Lemak dan minyak	98,06	89,82	-8,40	-0,14
11. Bahan makanan lainnya	112,98	114,15	1,03	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	121,40	121,38	-0,02	0,00
1. Makanan jadi	119,16	119,87	0,60	0,08
2. Minuman tidak beralkohol	138,01	133,04	-3,60	-0,15
3. Tembakau dan minuman beralkohol	114,37	116,24	1,63	0,07
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	116,27	117,13	0,74	0,18
1. Biaya tempat tinggal	117,73	117,73	0,00	0,00
2. Biaya bahan bakar	117,18	117,18	0,00	0,00
3. Perlengkapan Rumah Tangga	104,95	104,95	0,00	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	113,25	119,16	5,22	0,18
IV. SANDANG	115,90	117,44	1,32	0,07
1. Sandang laki-laki dewasa	110,24	110,24	0,00	0,00
2. Sandang wanita dewasa	100,70	101,60	0,89	0,01
3. Sandang anak-anak	107,64	108,46	0,76	0,01
4. Sandang pribadi dan lainnya	155,81	161,05	3,37	0,05

Kelompok / Sub Kelompok	IHK JAN 2010	IHK FEB 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
V. KESEHATAN	116,63	119,11	2,13	0,10
1. Jasa kesehatan	124,16	124,16	0,00	0,00
2. Obat-obatan	106,03	106,03	0,00	0,00
3. Jasa perawatan jasmani	118,03	118,03	0,00	0,00
4. Perawatan jasmani dan kosmetika	113,68	119,29	4,94	0,10
VI. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	109,98	109,98	0,00	0,00
1. Jasa Pendidikan	112,34	112,34	0,00	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	109,12	109,12	0,00	0,00
3. Perlengkapan / peralatan pendidikan	106,64	106,64	0,00	0,00
4. Rekreasi	105,75	105,75	0,00	0,00
5. Olah raga	101,96	101,96	0,00	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	102,63	102,63	0,00	0,00
1. Transpor	106,31	106,31	0,00	0,00
2. Komunikasi dan pengiriman	94,57	94,57	0,00	0,00
3. Sarana dan penunjang transpor	103,46	103,46	0,00	0,00
4. Jasa Keuangan	113,54	113,54	0,00	0,00

Lampiran 3

Tabel Indeks Harga Konsumen Kota Magelang Maret 2010 - Perubahan IHK dan Andil Inflasi (2007=100)

Kelompok / Sub Kelompok	IHK FEB 2010	IHK MAR 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
U M U M	117,54	117,29	-0,21	-0,21
I. BAHAN MAKANAN	125,89	125,30	-0,47	-0,12
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	116,90	113,68	-2,75	-0,19
2. Daging dan hasilnya	129,69	131,72	1,56	0,04
3. Ikan segar	128,38	128,38	0,00	0,00
4. Ikan diawetkan	120,16	122,45	1,90	0,01
5. Telur, susu dan hasilnya	141,30	139,89	-1,00	-0,03
6. Sayur-sayuran	162,99	164,51	0,93	0,02
7. Kacang-kacangan	128,98	129,08	0,08	0,00
8. Buah-buahan	104,62	100,77	-3,68	-0,06
9. Bumbu-bumbuan	150,89	152,08	0,79	0,02
10. Lemak dan minyak	89,82	93,94	4,59	0,07
11. Bahan makanan lainnya	114,15	114,15	0,00	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	121,38	121,29	-0,08	-0,02
1. Makanan jadi	119,87	121,96	1,74	0,23
2. Minuman tidak beralkohol	133,04	124,66	-6,30	-0,25
3. Tembakau dan minuman beralkohol	116,24	116,24	0,00	0,00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	117,13	116,93	-0,17	-0,04
1. Biaya tempat tinggal	117,73	117,73	0,00	0,00
2. Biaya bahan bakar	117,18	117,24	0,05	0,00
3. Perlengkapan Rumah Tangga	104,95	104,95	0,00	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	119,16	117,64	-1,28	-0,05
IV. SANDANG	117,44	115,30	-1,81	-0,09
1. Sandang laki-laki dewasa	110,24	110,24	0,00	0,00
2. Sandang wanita dewasa	101,60	101,60	0,00	0,00
3. Sandang anak-anak	108,46	108,46	0,00	0,00
4. Sandang pribadi dan lainnya	161,05	150,50	-6,55	-0,09

Kelompok / Sub Kelompok	IHK FEB 2010	IHK MAR 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
V. KESEHATAN	119,11	119,89	0,65	0,03
1. Jasa kesehatan	124,16	124,16	0,00	0,00
2. Obat-obatan	106,03	106,03	0,00	0,00
3. Jasa perawatan jasmani	118,03	118,03	0,00	0,00
4. Perawatan jasmani dan kosmetika	119,29	121,05	1,47	0,03
VI. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	109,98	110,41	0,39	0,03
1. Jasa Pendidikan	112,34	112,34	0,00	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	109,12	109,12	0,00	0,00
3. Perlengkapan / peralatan pendidikan	106,64	106,64	0,00	0,00
4. Rekreasi	105,75	105,75	0,00	0,00
5. Olah raga	101,96	120,99	18,66	0,03
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	102,63	102,63	0,00	0,00
1. Transpor	106,31	106,31	0,00	0,00
2. Komunikasi dan pengiriman	94,57	94,57	0,00	0,00
3. Sarana dan penunjang transpor	103,46	103,46	0,00	0,00
4. Jasa Keuangan	113,54	113,54	0,00	0,00

Lampiran 4

Tabel Indeks Harga Konsumen Kota Magelang April 2010 - Perubahan IHK dan Andil Inflasi (2007=100)

Kelompok / Sub Kelompok	IHK MAR 2010	IHK APR 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
U M U M	117,29	117,51	0,81	0,18
I. BAHAN MAKANAN	125,30	126,25	0,76	0,19
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	113,68	114,34	0,57	0,04
2. Daging dan hasilnya	131,72	133,07	1,02	0,03
3. Ikan segar	128,38	123,30	-3,96	-0,04
4. Ikan diawetkan	122,45	124,74	1,87	0,01
5. Telur, susu dan hasilnya	139,89	139,89	0,00	0,00
6. Sayur-sayuran	164,51	165,75	0,76	0,02
7. Kacang-kacangan	129,08	129,08	0,00	0,00
8. Buah-buahan	100,77	102,52	1,74	0,03
9. Bumbu-bumbuan	152,08	161,03	5,88	0,16
10. Lemak dan minyak	93,94	89,82	-4,38	-0,07
11. Bahan makanan lainnya	114,15	115,22	0,94	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	121,29	121,26	-0,02	0,00
1. Makanan jadi	121,96	121,96	0,00	0,00
2. Minuman tidak beralkohol	124,66	124,51	-0,11	0,00
3. Tembakau dan minuman beralkohol	116,24	116,24	0,00	0,00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	116,93	116,93	0,00	0,00
1. Biaya tempat tinggal	117,73	117,73	0,00	0,00
2. Biaya bahan bakar	117,24	117,24	0,00	0,00
3. Perlengkapan Rumah Tangga	104,95	104,95	0,00	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	117,64	117,64	0,00	0,00
IV. SANDANG	115,30	115,30	0,00	0,00
1. Sandang laki-laki dewasa	110,24	110,24	0,00	0,00
2. Sandang wanita dewasa	101,60	101,60	0,00	0,00
3. Sandang anak-anak	108,46	108,46	0,00	0,00
4. Sandang pribadi dan lainnya	150,50	150,50	0,00	0,00

Kelompok / Sub Kelompok	IHK MAR 2010	IHK APR 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
V. KESEHATAN	119,89	119,89	0,00	0,00
1. Jasa kesehatan	124,16	124,16	0,00	0,00
2. Obat-obatan	106,03	106,03	0,00	0,00
3. Jasa perawatan jasmani	118,03	118,03	0,00	0,00
4. Perawatan jasmani dan kosmetika	121,05	121,05	0,00	0,00
VI. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	110,41	110,41	0,00	0,00
1. Jasa Pendidikan	112,34	112,34	0,00	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	109,12	109,12	0,00	0,00
3. Perlengkapan / peralatan pendidikan	106,64	106,64	0,00	0,00
4. Rekreasi	105,75	105,75	0,00	0,00
5. Olah raga	120,99	120,99	0,00	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	102,63	102,63	0,00	0,00
1. Transpor	106,31	106,31	0,00	0,00
2. Komunikasi dan pengiriman	94,57	94,57	0,00	0,00
3. Sarana dan penunjang transpor	103,46	103,46	0,00	0,00
4. Jasa Keuangan	113,54	113,54	0,00	0,00

Lampiran 5

Tabel Indeks Harga Konsumen Kota Magelang Mei 2010 - Perubahan IHK dan Andil Inflasi (2007=100)

Kelompok / Sub Kelompok	IHK APR 2010	IHK MEI 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
U M U M	117,51	117,64	0,11	0,11
I. BAHAN MAKANAN	126,25	126,46	0,17	0,04
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	114,34	112,74	-1,39	-0,10
2. Daging dan hasilnya	133,07	131,03	-1,53	-0,04
3. Ikan segar	123,30	122,93	-0,30	0,00
4. Ikan diawetkan	124,74	125,83	0,88	0,01
5. Telur, susu dan hasilnya	139,89	141,30	1,01	0,03
6. Sayur-sayuran	165,75	178,79	7,86	0,20
7. Kacang-kacangan	129,08	129,08	0,00	0,00
8. Buah-buahan	102,52	101,93	-0,58	-0,01
9. Bumbu-bumbuan	161,03	159,05	-1,23	-0,04
10. Lemak dan minyak	89,82	89,82	0,00	0,00
11. Bahan makanan lainnya	115,22	109,26	-5,17	-0,01
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	121,26	121,02	-0,20	-0,04
1. Makanan jadi	121,96	121,96	0,00	0,00
2. Minuman tidak beralkohol	124,51	123,09	-1,14	-0,04
3. Tembakau dan minuman beralkohol	116,24	116,24	0,00	0,00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	116,93	117,22	0,25	0,06
1. Biaya tempat tinggal	117,73	118,32	0,50	0,06
2. Biaya bahan bakar	117,24	117,18	-0,05	0,00
3. Perlengkapan Rumah Tangga	104,95	104,04	-0,86	-0,01
4. Penyelenggaraan rumah tangga	117,64	118,01	0,32	0,01
IV. SANDANG	115,30	116,04	0,64	0,03
1. Sandang laki-laki dewasa	110,24	110,87	0,57	0,01
2. Sandang wanita dewasa	101,60	102,03	0,42	0,01
3. Sandang anak-anak	108,46	110,05	1,47	0,02
4. Sandang pribadi dan lainnya	150,50	150,81	0,20	0,00

Kelompok / Sub Kelompok	IHK APR 2010	IHK MEI 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
V. KESEHATAN	119,89	120,26	0,31	0,01
1. Jasa kesehatan	124,16	124,16	0,00	0,00
2. Obat-obatan	106,03	106,03	0,00	0,00
3. Jasa perawatan jasmani	118,03	118,03	0,00	0,00
4. Perawatan jasmani dan kosmetika	121,05	121,88	0,69	0,01
VI. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	110,41	110,48	0,06	0,00
1. Jasa Pendidikan	112,34	112,34	0,00	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	109,12	109,12	0,00	0,00
3. Perlengkapan / peralatan pendidikan	106,64	106,64	0,00	0,00
4. Rekreasi	105,75	105,75	0,00	0,00
5. Olah raga	120,99	123,79	2,32	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	102,63	102,63	0,00	0,00
1. Transpor	106,31	106,31	0,00	0,00
2. Komunikasi dan pengiriman	94,57	94,57	0,00	0,00
3. Sarana dan penunjang transpor	103,46	103,46	0,00	0,00
4. Jasa Keuangan	113,54	113,54	0,00	0,00

Lampiran 6

Tabel Indeks Harga Konsumen Kota Magelang Juni 2010 - Perubahan IHK dan Andil Inflasi (2007=100)

Kelompok / Sub Kelompok	IHK MEI 2010	IHK JUN 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
U M U M	117,64	118,19	0,47	0,47
I. BAHAN MAKANAN	126,46	129,04	2,04	0,50
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	112,74	109,62	-2,77	-0,19
2. Daging dan hasilnya	131,03	131,03	0,00	0,00
3. Ikan segar	122,93	123,97	0,84	0,01
4. Ikan diawetkan	125,83	131,82	4,75	0,03
5. Telur, susu dan hasilnya	141,30	139,89	-1,00	-0,03
6. Sayur-sayuran	178,79	191,36	7,03	0,19
7. Kacang-kacangan	129,08	129,08	0,00	0,00
8. Buah-buahan	101,93	103,58	1,62	0,03
9. Bumbu-bumbuan	159,05	184,52	16,01	0,46
10. Lemak dan minyak	89,82	89,82	0,00	0,00
11. Bahan makanan lainnya	109,26	109,26	0,00	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	121,02	120,85	-0,14	-0,03
1. Makanan jadi	121,96	121,96	0,00	0,00
2. Minuman tidak beralkohol	123,09	122,10	-0,81	-0,03
3. Tembakau dan minuman beralkohol	116,24	116,24	0,00	0,00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	117,22	117,02	-0,17	-0,04
1. Biaya tempat tinggal	118,32	118,37	0,04	0,01
2. Biaya bahan bakar	117,18	117,18	0,00	0,00
3. Perlengkapan Rumah Tangga	104,04	103,98	-0,06	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	118,01	116,49	-1,29	-0,05
IV. SANDANG	116,04	117,02	0,84	0,04
1. Sandang laki-laki dewasa	110,87	110,87	0,00	0,00
2. Sandang wanita dewasa	102,03	102,03	0,00	0,00
3. Sandang anak-anak	110,05	110,05	0,00	0,00
4. Sandang pribadi dan lainnya	150,81	155,64	3,21	0,04

Kelompok / Sub Kelompok	IHK MEI 2010	IHK JUN 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
V. KESEHATAN	120,26	120,26	0,00	0,00
1. Jasa kesehatan	124,16	124,16	0,00	0,00
2. Obat-obatan	106,03	106,03	0,00	0,00
3. Jasa perawatan jasmani	118,03	118,03	0,00	0,00
4. Perawatan jasmani dan kosmetika	121,88	121,88	0,00	0,00
VI. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	110,48	110,48	0,00	0,00
1. Jasa Pendidikan	112,34	112,34	0,00	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	109,12	109,12	0,00	0,00
3. Perlengkapan / peralatan pendidikan	106,64	106,64	0,00	0,00
4. Rekreasi	105,75	105,75	0,00	0,00
5. Olah raga	123,79	123,79	0,00	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	102,63	102,63	0,00	0,00
1. Transpor	106,31	106,31	0,00	0,00
2. Komunikasi dan pengiriman	94,57	94,57	0,00	0,00
3. Sarana dan penunjang transpor	103,46	103,46	0,00	0,00
4. Jasa Keuangan	113,54	113,54	0,00	0,00

Lampiran 7

Tabel Indeks Harga Konsumen Kota Magelang Juli 2010 - Perubahan IHK dan Andil Inflasi (2007=100)

Kelompok / Sub Kelompok	IHK JUN 2010	IHK JUL 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
U M U M	118,19	120,08	1,60	1,60
I. BAHAN MAKANAN	129,04	133,06	3,12	0,78
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	109,62	115,21	5,10	0,33
2. Daging dan hasilnya	131,03	137,21	4,72	0,13
3. Ikan segar	123,97	124,28	0,25	0,00
4. Ikan diawetkan	131,82	132,26	0,33	0,00
5. Telur, susu dan hasilnya	139,89	143,02	2,24	0,07
6. Sayur-sayuran	191,36	192,67	0,68	0,02
7. Kacang-kacangan	129,08	129,42	0,26	0,00
8. Buah-buahan	103,58	99,15	-4,28	-0,07
9. Bumbu-bumbuan	184,52	197,88	7,24	0,24
10. Lemak dan minyak	89,82	92,29	2,75	0,04
11. Bahan makanan lainnya	109,26	109,26	0,00	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	120,85	122,81	1,62	0,34
1. Makanan jadi	121,96	122,13	0,14	0,02
2. Minuman tidak beralkohol	122,10	133,04	8,96	0,33
3. Tembakau dan minuman beralkohol	116,24	116,24	0,00	0,00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	117,02	118,17	0,98	0,25
1. Biaya tempat tinggal	118,37	118,49	0,10	0,01
2. Biaya bahan bakar	117,18	117,24	0,05	0,00
3. Perlengkapan Rumah Tangga	103,98	103,98	0,00	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	116,49	123,88	6,34	0,23
IV. SANDANG	117,02	118,97	1,67	0,08
1. Sandang laki-laki dewasa	110,87	112,70	1,65	0,02
2. Sandang wanita dewasa	102,03	102,64	0,60	0,01
3. Sandang anak-anak	110,05	113,65	3,27	0,04
4. Sandang pribadi dan lainnya	155,64	157,79	1,38	0,02

Kelompok / Sub Kelompok	IHK JUN 2010	IHK JUL 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
V. KESEHATAN	120,26	120,39	0,11	0,01
1. Jasa kesehatan	124,16	124,16	0,00	0,00
2. Obat-obatan	106,03	106,28	0,24	0,00
3. Jasa perawatan jasmani	118,03	118,03	0,00	0,00
4. Perawatan jasmani dan kosmetika	121,88	122,11	0,19	0,00
VI. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	110,48	112,31	1,66	0,11
1. Jasa Pendidikan	112,34	114,84	2,23	0,09
2. Kursus-kursus/Pelatihan	109,12	112,72	3,30	0,01
3. Perlengkapan / peralatan pendidikan	106,64	107,61	0,92	0,01
4. Rekreasi	105,75	105,75	0,00	0,00
5. Olah raga	123,79	123,79	0,00	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	102,63	102,90	0,26	0,03
1. Transpor	106,31	106,31	0,00	0,00
2. Komunikasi dan pengiriman	94,57	94,57	0,00	0,00
3. Sarana dan penunjang transpor	103,46	106,87	3,30	0,03
4. Jasa Keuangan	113,54	113,54	0,00	0,00

Lampiran 8

Tabel Indeks Harga Konsumen Kota Magelang Agustus 2010 - Perubahan IHK dan Andil Inflasi (2007=100)

Kelompok / Sub Kelompok	IHK JUL 2010	IHK AGS 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
U M U M	120,08	120,78	0,59	0,59
I. BAHAN MAKANAN	133,06	133,99	0,70	0,18
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	115,21	118,50	2,85	0,19
2. Daging dan hasilnya	137,21	142,43	3,81	0,11
3. Ikan segar	124,28	121,97	-1,86	-0,02
4. Ikan diawetkan	132,26	127,68	-3,46	-0,02
5. Telur, susu dan hasilnya	143,02	144,43	0,99	0,03
6. Sayur-sayuran	192,67	183,67	-4,67	-0,13
7. Kacang-kacangan	129,42	129,96	0,42	0,00
8. Buah-buahan	99,15	104,90	5,79	0,09
9. Bumbu-bumbuan	197,88	192,69	-2,62	-0,09
10. Lemak dan minyak	92,29	93,12	0,89	0,01
11. Bahan makanan lainnya	109,26	110,42	1,07	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	122,81	122,69	-0,10	-0,02
1. Makanan jadi	122,13	122,70	0,47	0,06
2. Minuman tidak beralkohol	133,04	130,20	-2,14	-0,08
3. Tembakau dan minuman beralkohol	116,24	116,24	0,00	0,00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	118,17	118,48	0,27	0,07
1. Biaya tempat tinggal	118,49	118,59	0,09	0,01
2. Biaya bahan bakar	117,24	117,24	0,00	0,00
3. Perlengkapan Rumah Tangga	103,98	103,98	0,00	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	123,88	125,71	1,48	0,06
IV. SANDANG	118,97	119,29	0,27	0,01
1. Sandang laki-laki dewasa	112,70	114,91	1,96	0,02
2. Sandang wanita dewasa	102,64	105,02	2,32	0,03
3. Sandang anak-anak	113,65	114,17	0,46	0,01
4. Sandang pribadi dan lainnya	157,79	152,44	-3,39	-0,05

Kelompok / Sub Kelompok	IHK JUL 2010	IHK AGS 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
V. KESEHATAN	120,39	121,68	1,07	0,05
1. Jasa kesehatan	124,16	124,16	0,00	0,00
2. Obat-obatan	106,28	106,28	0,00	0,00
3. Jasa perawatan jasmani	118,03	118,03	0,00	0,00
4. Perawatan jasmani dan kosmetika	122,11	125,01	2,38	0,05
VI. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	112,31	111,91	-0,36	-0,02
1. Jasa Pendidikan	114,84	114,84	0,00	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	112,72	109,12	-3,19	-0,01
3. Perlengkapan / peralatan pendidikan	107,61	106,34	-1,19	-0,01
4. Rekreasi	105,75	105,44	-0,29	0,00
5. Olah raga	123,79	123,79	0,00	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	102,90	105,59	2,61	0,32
1. Transpor	106,31	110,63	4,07	0,32
2. Komunikasi dan pengiriman	94,57	94,57	0,00	0,00
3. Sarana dan penunjang transpor	106,87	107,46	0,55	0,01
4. Jasa Keuangan	113,54	113,54	0,00	0,00

Lampiran 9

Tabel Indeks Harga Konsumen Kota Magelang September 2010 - Perubahan IHK dan Andil Inflasi (2007=100)

Kelompok / Sub Kelompok	IHK AGS 2010	IHK SEP 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
U M U M	120,78	121,46	0,56	0,56
I. BAHAN MAKANAN	133,99	131,56	-1,82	-0,46
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	118,50	121,81	2,79	0,19
2. Daging dan hasilnya	142,43	151,05	6,05	0,18
3. Ikan segar	121,97	123,82	1,51	0,01
4. Ikan diawetkan	127,68	126,32	-1,07	-0,01
5. Telur, susu dan hasilnya	144,43	143,02	-0,98	-0,03
6. Sayur-sayuran	183,67	172,27	-6,21	-0,17
7. Kacang-kacangan	129,96	129,42	-0,41	0,00
8. Buah-buahan	104,90	99,95	-4,72	-0,08
9. Bumbu-bumbuan	192,69	164,17	-14,80	-0,51
10. Lemak dan minyak	93,12	89,82	-3,54	-0,05
11. Bahan makanan lainnya	110,42	109,84	-0,53	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	122,69	125,84	2,56	0,54
1. Makanan jadi	122,70	127,04	3,54	0,47
2. Minuman tidak beralkohol	130,20	132,50	1,77	0,07
3. Tembakau dan minuman beralkohol	116,24	116,24	0,00	0,00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	118,48	118,95	0,40	0,10
1. Biaya tempat tinggal	118,59	118,67	0,07	0,01
2. Biaya bahan bakar	117,24	117,24	0,00	0,00
3. Perlengkapan Rumah Tangga	103,98	103,98	0,00	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	125,71	128,66	2,35	0,09
IV. SANDANG	119,29	121,02	1,45	0,07
1. Sandang laki-laki dewasa	114,91	114,91	0,00	0,00
2. Sandang wanita dewasa	105,02	105,02	0,00	0,00
3. Sandang anak-anak	114,17	114,17	0,00	0,00
4. Sandang pribadi dan lainnya	152,44	161,01	5,62	0,07

Kelompok / Sub Kelompok	IHK AGS 2010	IHK SEP 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
V. KESEHATAN	121,68	121,68	0,00	0,00
1. Jasa kesehatan	124,16	124,16	0,00	0,00
2. Obat-obatan	106,28	106,28	0,00	0,00
3. Jasa perawatan jasmani	118,03	118,03	0,00	0,00
4. Perawatan jasmani dan kosmetika	125,01	125,01	0,00	0,00
VI. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	111,91	111,91	0,00	0,00
1. Jasa Pendidikan	114,84	114,84	0,00	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	109,12	109,12	0,00	0,00
3. Perlengkapan / peralatan pendidikan	106,34	106,34	0,00	0,00
4. Rekreasi	105,44	105,44	0,00	0,00
5. Olah raga	123,79	123,79	0,00	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	105,59	108,19	2,47	0,31
1. Transpor	110,63	114,90	3,86	0,31
2. Komunikasi dan pengiriman	94,57	94,57	0,00	0,00
3. Sarana dan penunjang transpor	107,46	107,46	0,00	0,00
4. Jasa Keuangan	113,54	113,54	0,00	0,00

Lampiran 10

Tabel Indeks Harga Konsumen Kota Magelang Oktober 2010 - Perubahan IHK dan Andil Inflasi (2007=100)

Kelompok / Sub Kelompok	IHK SEP 2010	IHK OKT 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
U M U M	121,46	121,62	0,13	0,13
I. BAHAN MAKANAN	131,56	131,76	0,15	0,04
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	121,81	121,81	0,00	0,00
2. Daging dan hasilnya	151,05	149,36	-1,12	-0,04
3. Ikan segar	123,82	121,91	-1,54	-0,01
4. Ikan diawetkan	126,32	128,54	1,76	0,01
5. Telur, susu dan hasilnya	143,02	141,60	-0,99	-0,03
6. Sayur-sayuran	172,27	178,83	3,81	0,10
7. Kacang-kacangan	129,42	129,25	-0,13	0,00
8. Buah-buahan	99,95	101,95	2,00	0,03
9. Bumbu-bumbuan	164,17	164,66	0,29	0,01
10. Lemak dan minyak	89,82	88,17	-1,83	-0,03
11. Bahan makanan lainnya	109,84	109,84	0,00	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	125,84	126,29	0,36	0,08
1. Makanan jadi	127,04	127,04	0,00	0,00
2. Minuman tidak beralkohol	132,50	135,17	2,01	0,08
3. Tembakau dan minuman beralkohol	116,24	116,24	0,00	0,00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	118,95	119,75	0,67	0,17
1. Biaya tempat tinggal	118,67	119,21	0,45	0,06
2. Biaya bahan bakar	117,24	117,24	0,00	0,00
3. Perlengkapan Rumah Tangga	103,98	103,98	0,00	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	128,66	132,32	2,84	0,11
IV. SANDANG	121,02	124,20	2,63	0,13
1. Sandang laki-laki dewasa	114,91	117,30	2,08	0,02
2. Sandang wanita dewasa	105,02	106,30	1,22	0,02
3. Sandang anak-anak	114,17	115,27	0,96	0,01
4. Sandang pribadi dan lainnya	161,01	170,53	5,91	0,08

Kelompok / Sub Kelompok	IHK SEP 2010	IHK OKT 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
V. KESEHATAN	121,68	122,55	0,72	0,03
1. Jasa kesehatan	124,16	124,16	0,00	0,00
2. Obat-obatan	106,28	106,98	0,66	0,00
3. Jasa perawatan jasmani	118,03	118,03	0,00	0,00
4. Perawatan jasmani dan kosmetika	125,01	126,76	1,40	0,03
VI. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	111,91	111,25	-0,59	-0,04
1. Jasa Pendidikan	114,84	114,84	0,00	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	109,12	94,20	-13,67	-0,04
3. Perlengkapan / peralatan pendidikan	106,34	106,34	0,00	0,00
4. Rekreasi	105,44	105,44	0,00	0,00
5. Olah raga	123,79	123,79	0,00	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	108,19	105,83	-2,18	-0,28
1. Transpor	114,90	111,02	-3,37	-0,28
2. Komunikasi dan pengiriman	94,57	94,57	0,00	0,00
3. Sarana dan penunjang transpor	107,46	107,54	0,08	0,00
4. Jasa Keuangan	113,54	113,54	0,00	0,00

Lampiran 11

Tabel Indeks Harga Konsumen Kota Magelang Nopember 2010 - Perubahan IHK dan Andil Inflasi (2007=100)

Kelompok / Sub Kelompok	IHK OKT 2010	IHK NOP 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
U M U M	121,62	122,91	1,06	1,06
I. BAHAN MAKANAN	131,76	137,23	4,15	1,03
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	121,81	122,73	0,76	0,05
2. Daging dan hasilnya	149,36	142,37	-4,68	-0,15
3. Ikan segar	121,91	123,34	1,17	0,01
4. Ikan diawetkan	128,54	131,63	2,41	0,02
5. Telur, susu dan hasilnya	141,60	143,02	1,00	0,03
6. Sayur-sayuran	178,83	230,92	29,13	0,77
7. Kacang-kacangan	129,25	129,25	0,00	0,00
8. Buah-buahan	101,95	98,11	-3,76	-0,06
9. Bumbu-bumbuan	164,66	178,85	8,62	0,25
10. Lemak dan minyak	88,17	94,68	7,38	0,10
11. Bahan makanan lainnya	109,84	109,26	-0,53	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	126,29	126,49	0,16	0,03
1. Makanan jadi	127,04	127,04	0,00	0,00
2. Minuman tidak beralkohol	135,17	136,34	0,87	0,03
3. Tembakau dan minuman beralkohol	116,24	116,24	0,00	0,00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	119,75	119,73	-0,02	0,00
1. Biaya tempat tinggal	119,21	119,21	0,00	0,00
2. Biaya bahan bakar	117,24	117,18	-0,05	0,00
3. Perlengkapan Rumah Tangga	103,98	103,91	-0,06	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	132,32	132,32	0,00	0,00
IV. SANDANG	124,20	124,35	0,12	0,01
1. Sandang laki-laki dewasa	117,30	117,30	0,00	0,00
2. Sandang wanita dewasa	106,30	106,30	0,00	0,00
3. Sandang anak-anak	115,27	115,27	0,00	0,00
4. Sandang pribadi dan lainnya	170,53	171,29	0,44	0,01

Kelompok / Sub Kelompok	IHK OKT 2010	IHK NOP 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
V. KESEHATAN	122,55	122,57	0,01	0,00
1. Jasa kesehatan	124,16	124,16	0,00	0,00
2. Obat-obatan	106,98	107,10	0,12	0,00
3. Jasa perawatan jasmani	118,03	118,03	0,00	0,00
4. Perawatan jasmani dan kosmetika	126,76	126,76	0,00	0,00
VI. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	111,25	111,25	0,00	0,00
1. Jasa Pendidikan	114,84	114,84	0,00	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	94,20	94,20	0,00	0,00
3. Perlengkapan / peralatan pendidikan	106,34	106,34	0,00	0,00
4. Rekreasi	105,44	105,44	0,00	0,00
5. Olah raga	123,79	123,79	0,00	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	105,83	105,83	0,00	0,00
1. Transpor	111,02	111,02	0,00	0,00
2. Komunikasi dan pengiriman	94,57	94,57	0,00	0,00
3. Sarana dan penunjang transpor	107,54	107,54	0,00	0,00
4. Jasa Keuangan	113,54	113,54	0,00	0,00

Lampiran 12

Tabel Indeks Harga Konsumen Kota Magelang Desember 2010 - Perubahan IHK dan Andil Inflasi (2007=100)

Kelompok / Sub Kelompok	IHK NOP 2010	IHK DES 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
U M U M	122,91	123,99	0,88	0,88
I. BAHAN MAKANAN	137,23	139,98	2,01	0,51
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	122,73	124,93	1,79	0,13
2. Daging dan hasilnya	142,37	138,96	-2,39	-0,07
3. Ikan segar	123,34	122,22	-0,90	-0,01
4. Ikan diawetkan	131,63	132,91	0,97	0,01
5. Telur, susu dan hasilnya	143,02	144,92	1,33	0,04
6. Sayur-sayuran	230,92	213,06	-7,73	-0,26
7. Kacang-kacangan	129,25	129,52	0,21	0,00
8. Buah-buahan	98,11	99,21	1,11	0,02
9. Bumbu-bumbuan	178,85	206,61	15,52	0,48
10. Lemak dan minyak	94,68	105,83	11,78	0,18
11. Bahan makanan lainnya	109,26	108,67	-0,53	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	126,49	128,84	1,86	0,40
1. Makanan jadi	127,04	130,69	2,87	0,39
2. Minuman tidak beralkohol	136,34	136,59	0,18	0,01
3. Tembakau dan minuman beralkohol	116,24	116,24	0,00	0,00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	119,73	119,63	-0,08	-0,02
1. Biaya tempat tinggal	119,21	119,00	-0,18	-0,02
2. Biaya bahan bakar	117,18	117,24	0,05	0,00
3. Perlengkapan Rumah Tangga	103,91	103,68	-0,23	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	132,32	132,32	0,00	0,00
IV. SANDANG	124,35	125,20	0,68	0,03
1. Sandang laki-laki dewasa	117,30	117,54	0,21	0,00
2. Sandang wanita dewasa	106,30	106,30	0,00	0,00
3. Sandang anak-anak	115,27	115,27	0,00	0,00
4. Sandang pribadi dan lainnya	171,29	175,20	2,28	0,03

Kelompok / Sub Kelompok	IHK NOP 2010	IHK DES 2010	Perubahan IHK (%)	Andil Inflasi
V. KESEHATAN	122,57	121,02	-1,27	-0,06
1. Jasa kesehatan	124,16	124,16	0,00	0,00
2. Obat-obatan	107,10	107,10	0,00	0,00
3. Jasa perawatan jasmani	118,03	118,03	0,00	0,00
4. Perawatan jasmani dan kosmetika	126,76	123,26	-2,77	-0,06
VI. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	111,25	111,02	-0,20	-0,01
1. Jasa Pendidikan	114,84	114,84	0,00	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	94,20	94,20	0,00	0,00
3. Perlengkapan / peralatan pendidikan	106,34	104,86	-1,38	-0,01
4. Rekreasi	105,44	105,44	0,00	0,00
5. Olah raga	123,79	123,79	0,00	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	105,83	106,07	0,23	0,03
1. Transpor	111,02	111,02	0,00	0,00
2. Komunikasi dan pengiriman	94,57	94,57	0,00	0,00
3. Sarana dan penunjang transpor	107,54	110,57	2,82	0,03
4. Jasa Keuangan	113,54	113,54	0,00	0,00

Lampiran 13

Tabel Indeks Harga Konsumen Kota Magelang Desember 2009 dan 2010 Dan Laju Inflasi Tahun Ke Tahun per komoditas (yoy) (2007=100)

Kelompok / Sub Kelompok	IHK DES 2009	IHK DES 2010	KUMULATIF	YoY
U M U M	116,10	123,99	6,61	6,80
I. BAHAN MAKANAN	123,65	139,98	12,61	13,20
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	110,17	124,93	13,16	13,39
2. Daging dan hasilnya	139,84	138,96	0,06	-0,63
3. Ikan segar	127,76	122,22	-4,30	-4,34
4. Ikan diawetkan	116,16	132,91	13,77	14,42
5. Telur, susu dan hasilnya	145,85	144,92	-0,54	-0,63
6. Sayur-sayuran	143,05	213,06	45,49	48,94
7. Kacang-kacangan	121,07	129,52	6,96	6,98
8. Buah-buahan	98,77	99,21	1,12	0,44
9. Bumbu-bumbuan	151,28	206,61	35,46	36,58
10. Lemak dan minyak	98,06	105,83	9,23	7,93
11. Bahan makanan lainnya	112,98	108,67	-3,73	-3,81
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	118,88	128,84	8,13	8,38
1. Makanan jadi	118,22	130,69	10,16	10,56
2. Minuman tidak beralkohol	130,20	136,59	5,69	4,91
3. Tembakau dan minuman beralkohol	111,31	116,24	4,38	4,43
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	116,27	119,63	2,86	2,89
1. Biaya tempat tinggal	117,73	119,00	1,07	1,07
2. Biaya bahan bakar	117,18	117,24	0,05	0,05
3. Perlengkapan Rumah Tangga	104,95	103,68	-1,21	-1,21
4. Penyelenggaraan rumah tangga	113,25	132,32	15,98	16,84
IV. SANDANG	116,14	125,20	7,61	7,80
1. Sandang laki-laki dewasa	110,24	117,54	6,46	6,62
2. Sandang wanita dewasa	100,70	106,30	5,45	5,56
3. Sandang anak-anak	107,64	115,27	6,92	7,09
4. Sandang pribadi dan lainnya	156,99	175,20	11,72	11,60

Kelompok / Sub Kelompok	IHK DES 2009	IHK DES 2010	KUMULATIF	YoY
V. KESEHATAN	116,50	121,02	3,85	3,88
1. Jasa kesehatan	124,16	124,16	0,00	0,00
2. Obat-obatan	106,03	107,10	1,01	1,01
3. Jasa perawatan jasmani	118,03	118,03	0,00	0,00
4. Perawatan jasmani dan kosmetika	113,38	123,26	8,56	8,71
VI. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAH RAGA	109,98	111,02	0,96	0,95
1. Jasa Pendidikan	112,34	114,84	2,23	2,23
2. Kursus-kursus/Pelatihan	109,12	94,20	-13,57	-13,67
3. Perlengkapan / peralatan pendidikan	106,64	104,86	-1,66	-1,66
4. Rekreasi	105,75	105,44	-0,29	-0,29
5. Olah raga	101,96	123,79	20,98	21,41
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	102,63	106,07	3,39	3,35
1. Transpor	106,31	111,02	4,56	4,44
2. Komunikasi dan pengiriman	94,57	94,57	0,00	0,00
3. Sarana dan penunjang transpor	103,46	110,57	6,75	6,88
4. Jasa Keuangan	113,54	113,54	0,00	0,00